

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PANTAI CAROCOK PAINAN PESISIR SELATAN**

##### **3.1 Sejarah Pantai Carocok Painan**

Gambar : 3.1 Pantai Carocok Painan



**Sumber: Foto Pribadi**

Pantai Carocok Painan mulai dikenal dan dikunjungi oleh masyarakat sejak tahun 1980 an, di antaranya ada yang datang dari luar daerah Pesisir Selatan maupun dalam daerah Pesisir Selatan. Pantai Carocok Painan kemudian banyak dikunjungi para wisatawan karena memiliki pemandangan yang indah, ketika senja datang wisatawan dapat melihat matahari terbenam dari ufuk Barat dan juga dapat melihat keindahan laut. Selain menikmati laut tempat wisata ini juga dilengkapi dengan gazebo tempat bersantai, jembatan terapung yang dibangun di atas laut, pentas apung yang dimanfaatkan untuk acara pertunjukkan. Dengan demikian Pantai Carocok Painan adalah tempat rekreasi pantai dengan infrastruktur yang cukup lengkap dan sangat cocok untuk kegiatan berenang, tempat bermain anak-anak, tempat bersantai dan rekreasi keluarga (Rovel Yudhitama (Wali Nagari): 2026). Pada tahun

2021 kawasan Pantai Carocok Painan kembali dilengkapi dengan pembangunan Masjid Terapung Samudera Ilahi yang menjadi salah satu ikon wisata religi di Kabupaten Pesisir Selatan. Keberadaan Masjid ini tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah bagi masyarakat dan wisatawan tetapi juga menjadi daya tarik wisata karena memiliki arsitektur yang indah dengan latar pemandangan laut. Selain itu, keberadaan Masjid Terapung Samudera Ilahi turut meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata Pantai Carocok Painan. Ramainya wisatawan yang berkunjung ke masjid dan Pantai Carocok Painan memberikan peluang bagi pedagang untuk membuka usaha di sekitar lokasi seperti berjualan makanan, minuman, pakaian dan souvenir pantai.

Pada mulanya Pantai Carocok merupakan tempat pemukiman penduduk. Penduduk setempat tidak jarang menyebut Pantai Carocok dengan sebutan "*kandang jawi*" atau "*kandang sapi*", karena kawasan Pantai Carocok dijadikan sebagai tempat pemeliharaan sapi. Pada mulanya wisata Pantai Carocok Painan dikembangkan oleh masyarakat Nagari Painan tetapi karena keterbatasan pengetahuan dan pembiayaan kemudian diambil alih oleh Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan semakin dikenalnya Pantai Carocok Painan oleh masyarakat luas dari luar Provinsi Sumatera Barat maka Pantai Carocok Painan sudah menjadi salah satu tujuan Pariwisata Sumatera Barat. (Profil Nagari Painan, 2026).

Saat ini infrastruktur Pantai Carocok Painan cukup lengkap ada hotel, wisma, restoran, cafe, rental perahu, toko cendramata, masjid, gazebo, area kemping, jembatan apung, dan pentas apung. Infrastruktur tersebut secara umum disediakan oleh masyarakat Nagari Painan khususnya masyarakat Nagari Painan Selatan dan juga dari orang-orang perantau yang menyumbangkan modalnya dan dikelola oleh saudara yang berada di kampung. Pantai Carocok Painan terletak lebih kurang 1 Km dari

kota Painan. Berbagai macam cara dapat ditempuh untuk sampai ke objek wisata ini. Dapat ditempuh dengan kendaraan maupun berjalan kaki menyusuri bibir pantai.

Pantai Carocok terhubung dengan dua Pulau yaitu Pulau Batu Kereta dan Pulau Cingkuak. Pulau Batu Kereta dapat ditempuh tanpa menyebrang laut, hanya dengan berjalan di atas jembatan yang melintas di atas laut kira-kira 100 meter dari bibir pantai. Batu Kereta menawarkan nuansa keindahan batu-batu laut dan karang laut. Selain itu Batu Kereta merupakan tempat yang nyaman untuk bersantai. Sementara 400 meter dari objek wisata pantai, terdapat Pulau Cingkuak dengan luas 4,5 Ha menyimpan banyak sekali bukti peninggalan sejarah kolonial di Pesisir Selatan. Pada zaman itu merupakan sentra perekonomian dan pelabuhan Pantai Barat Sumatera, di Pulau Cingkuak terdapat benteng Portugis dan Prasasti Madam Van Kempen yang sangat ramai dikunjungi wisatawan melaksanakan kegiatan alam seperti hiking atau pun kemping. Oleh karena itu, banyaknya wisatawan berasal dari perguruan tinggi atau sekolah untuk melakukan studi tour lapangan yang berkaitan dengan sejarah tentang keberadaan benteng Portugis yang ada di tengah-tengah Pulau Cingkuak tersebut serta digunakan sebagai objek untuk berphoto. Pada saat ini Pantai Carocok menjadi tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan baik dari luar maupun dari dalam bahkan mancanegara (Profil Nagari Painan, 2026).

Berdasarkan uraian mengenai sejarah Pantai Carocok Painan dapat dipahami bahwa kawasan ini tidak hanya berkembang sebagai tempat wisata, tetapi juga memiliki nilai sejarah yang cukup penting bagi Kabupaten Pesisir Selatan. Keberadaan Pulau Cingkuak dengan peninggalan Benteng Portugis dan prasasti sejarah menunjukkan bahwa kawasan ini telah menjadi bagian aktivitas masyarakat sejak masa lampau. Seiring berjalannya waktu, fungsi kawasan tersebut mengalami perkembangan dari awalnya dikenal sebagai aktivitas perdagangan dan

pelabuhan menjadi salah satu destinasi wisata yang sekarang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Banyaknya kunjungan wisatawan memberikan pengaruh cukup besar terhadap perkembangan perekonomian masyarakat sekitar. Semakin ramai pengunjung yang datang maka semakin meningkat pula aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan pantai. Dengan demikian, sektor pariwisata tidak hanya memberikan manfaat bagi pemerintah daerah tetapi juga menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat yang berdagang di sekitar kawasan Pantai Carocok Painan.

### 3.2 Letak Geografis Pantai Carocok Painan

Gambar : 3.2 Letak Geografis Pantai Carocok Painan



Sumberdata: <https://udaunipesisirselatan2014.wordpress.com/2014/11/11/profile-pariwisata-kabupaten-pesisir-selatan-the-tourism-profile-of-pesisir-selatan-regency/>

Pantai Carocok Painan ini terletak sebelah Barat Kota Painan dengan posisi :  $100^{\circ}32' - 100^{\circ}47' \text{ BT}$  dan  $1^{\circ}09,70' - 1^{\circ}22,70' \text{ LS}$ , 2 km dari Pasar Painan. Pantai ini sangat terkenal di Sumatera Barat, dalam kawasan ini terdapat Pulau Batu Karang yang tersambung dengan ujung Bukit Langkisau, yaitu Pulau Batu Kereta.

Dengan luas wilayah lebih kurang 700 Hektar dengan beberapa pembagian yaitu:

- a. Lahan Pemukiman:  $\pm$  500 Ha
- b. Perkebunan :  $\pm$  200 Ha
- c. Sawah :  $\pm$  7 Ha

Sekitar 200 m ke Barat terdapat Pulau Cingkuak yang memiliki bekas reruntuhan Benteng Portugis. Di samping benteng juga ada sebuah makam Portugis yaitu Madame Van Der Kempen ditandai dengan adanya prasasti. Luas Pantai Carocok Painan tersebut Adalah 5.750 km<sup>2</sup> dengan Panjang Pantai 234 km. Batas wilayah Pantai Carocok sebelah Utara berbatasan dengan Painan Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Kapas, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Painan Timur dan Provinsi Jambi dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Jumlah Kampung yang ada di sekitar Kawasan Pantai Carocok Painan terdiri dari tiga kampung yaitu kampung Carocok, kampung Painan Selatan dan kampung Sungai Nipah.

### **3.3 Profil Pantai Carocok Painan dan Lapak Pedagang**

#### **3.3.1 Profil Pantai Carocok Painan**

Pantai Carocok Painan merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pantai ini terletak di pusat Kota Painan sehingga memiliki akses yang mudah dijangkau oleh wisatawan baik menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum. Letaknya yang strategis menjadikan Pantai Carocok sebagai salah satu destinasi wisata yang ramai dikunjungi terutama pada akhir pekan, musim liburan dan hari libur nasional. Pantai Carocok Painan dikenal memiliki pemandangan alam yang indah dengan hamparan pasir putih, air laut yang jernih, serta ombak yang tenang sehingga aman untuk berbagai aktivitas wisata. Selain menikmati panorama Pantai pengunjung juga dapat melakukan berbagai kegiatan seperti berenang, bermain pasir,

memancing, berfoto, maupun menyebrang ke Pulau Cingkuak menggunakan perahu wisata.

Salah satu daya tarik utama Pantai Carocok Painan adalah keberadaan Pulau Cingkuak. Pulau tersebut memiliki nilai Sejarah karena terdapat Benteng Portugis dan Prasasti Madam Van Kempen yang menjadi bukti peninggalan masa kolonial. Oleh karena itu, Kawasan ini tidak hanya menawarkan wisata alam, tetapi juga wisata Sejarah yang sering dimanfaatkan sebagai sarana edukasi bagi pelajar, mahasiswa, maupun wisatawan. Pemandangan laut yang mengelilingi pulau air yang jernih serta suasana yang masih alami menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Carocok Painan.

Untuk mendukung kenyamanan pengunjung Kawasan Pantai Carocok Painan telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti area parkir, Mushalla, Masjid terapung Samudera Ilahi, toilet umum, tempat makan, pusat oleh-oleh serta lapak-lapak pedagang. Keberadaan fasilitas tersebut membuat para pengunjung dapat menikmati Kawasan Pantai dengan lebih nyaman sekaligus memberikan peluang usaha bagi Masyarakat sekitar. Dengan tersedianya berbagai fasilitas tersebut Pantai Carocok Painan tidak hanya menjadi tujuan wisata yang menawarkan keindahan alam dan nilai Sejarah, tetapi juga menjadi Kawasan yang terus berkembang sebagai pusat aktivitas pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan. Pantai Carocok Painan juga menjadi salah satu Lokasi penyelenggaraan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan kebudayaan daerah. Pada waktu-waktu tertentu, Kawasan ini digunakan sebagai tempat pelaksanaan festival, pertunjukan seni budaya, perlombaan olahraga, serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun Masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi hiburan bagi wisatawan tetapi juga menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya local serta meningkatkan daya tarik wisata Kabupaten Pesisir Selatan.

a. Struktur Nagari Painan Selatan

|                                          |                         |
|------------------------------------------|-------------------------|
| Wali nagari                              | : Rovel Yudhitama S.pd  |
| Sekretaris Nagari                        | : Ferdiansyah Saputra   |
| Kepala saksi pemerintahan                | : Fandi Dwi Rahman S.pd |
| Kepala saksi pelayanan dan kesejahteraan | : Rahmat Rizki          |
| Kepala urusan tata usaha dan umum        | : Syamnedi              |
| Kepala urusan keuangan                   | : Clara Visca Amd       |
| Kepala Urusan Perencanaan                | : Itridal Fino          |
| Staf bamus                               | : Febi Destiana S.H     |
| Staf nagari                              | : Ayu Elfira            |
| Staf                                     | : Bobby Marthos         |
| Kepala kampung Carocok                   | : Dedi Chandra          |
| Kepala kampung Painan Selatan            | : Muhammad Fadlan       |

b. Visi dan Misi Nagari Painan Selatan

1) Visi Nagari Painan Selatan

Terbangunnya tata Kelola pemerintahan nagari yang baik dan berprestasi guna mewujudkan Nagari Painan Selatan yang agamis, adil dan Sejahtera.

a. Agamis

Menciptakan suatu kondisi Masyarakat yang senantiasa berpegang teguh pada keyakinan beragama, karena di Nagari Painan Selatan semua penduduk beragama Islam maka sangat diharapkan semua Tindakan yang dilakukan senantiasa melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai adat, budaya dan agama dalam setiap sendi kehidupan. Sehingga akan terciptanya Masyarakat yang mempunyai solidaritas dan kepedulian yang tinggi terhadap sesamanya.

b. Adil

Menciptakan semua Masyarakat nagari mendapatkan hak sesuai kewajiban dan pemerintahan nagari berpihak dan berpegang teguh pada kebenaran dan tidak sewenang-wenang.

c. Sejahtera

Konsep Sejahtera menunjukkan kondisi kemakmuran suatu Masyarakat yaitu Masyarakat terpenuhi kebutuhan ekonomi (material) maupun sosial (spiritual) dengan kata lain bahwa kebutuhan Masyarakat telah terpenuhi secara lahir dan bathin serta adil dan merata.

2) Misi Nagari Painan Selatan

Misi Adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Selain itu misi merupakan kondisi yang harus dipenuhi agar visi yang telah ditetapkan di atas dapat tercapai dengan memperhatikan kondisi objektif nagari. Dalam rangka mewujudkan visi Pembangunan nagari, maka misi Pembangunan Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022-2027 dengan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan nagari yang bersih, berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab, terselenggaranya pemerintahan nagari yang demokratis, partisipatif dan akuntabel serta tata Kelola pemerintahan nagari yang baik (*good government*) mengacu pada prinsip-prinsip manajemen yang efisien dan efektif serta prinsip *clean government* yakni pemerintahan yang bersih seperti terlaksananya administrasi dan penatausahaan yang baik, bertanggung jawab dan pelaporannya.
- b. Menyelenggarakan sistem dan kinerja aparatur pemerintahan nagari agar mampu melayani Masyarakat lebih prima dan cepat. Misi ini dapat dicapai melalui peningkatan pelayanan secara profesional yang sama dan adil serta kepuasan Masyarakat atas pelayanan pemerintahan nagari secara keseluruhan. Hal demikian merupakan persyaratan yang tidak kalah penting untuk dapat mendorong proses Pembangunan nagari secara cepat dan merata.

- c. Mewujudkan pengelolaan keuangan nagari manajemen transparansi. Misi ini dapat dicapai dengan meningkatkan transparansi, partisipasi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan keuangan nagari.
- d. Meningkatkan program kegiatan nagari melalui pembinaan dan pemberdayaan Masyarakat guna meningkatkan perekonomian Masyarakat. Misi ini dilakukan dengan cara pembinaan dan pemberdayaan Masyarakat dan meningkatkan kedisiplinan serta memupuk rasa kebersamaan dan mengetahui cara-cara untuk meningkatkan perekonomian.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kualitas Pendidikan dan Kesehatan nagari. Misi ini meningkatkan SDM sedini mungkin secara terarah melalui peningkatan sarana prasarana pendidikan dan pelayanan Kesehatan seperti Kesehatan ibu dan anak.
- f. Meningkatkan pembinaan kegiatan keagamaan dan adat istiadat. Misi ini dicapai dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai melalui Pendidikan agama dan pengetahuan tentang nilai-nilai agama serta adat istiadat.
- g. Membangun dan merawat infrastruktur dan sarana public yang terarah dan bertahap. Dalam mencapai misi ini dilakukan dengan cara meningkatkan dan rehabilitas Pembangunan infrastruktur, seperti rehab rumah tidak layak huni, Pembangunan jamban Masyarakat serta meningkatkan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur di dalam negeri.
- h. Mengoptimalisasi para pemuda dan pemudi dalam membangun nagari di bidang kesenian, budaya dan olahraga. Misi ini untuk meningkatkan kualitas SDM generasi muda menurut minat dan bakat serta memberikan kesempatan dan peran aktif kepada

generasi muda dan melestarikan kesenian dan budaya yang tumbuh di Masyarakat. ( Profil Nagari Painan, 2026)

### 3.3.2 Lapak Pedagang di Pantai Carocok Painan

Gambar : 3.3.2 Lapak Pedagang di Pantai Carocok Painan

#### Lapak Pribadi



Sumber: Foto Pribadi

#### Lapak Yang disediakan Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan



Sumber: Foto Pribadi

Lapak pedagang di kawasan wisata Pantai Carocok Painan merupakan salah satu fasilitas yang disediakan untuk mendukung aktivitas perekonomian masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata. Keberadaan lapak tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjalankan usaha dengan menjual berbagai

kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai Carocok Painan. Berdasarkan hasil observasi, lapak pedagang di Pantai Carocok Painan memiliki bentuk dan kondisi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari bentuk bangunan, fasilitas yang tersedia, serta pihak yang menyediakan lapak tersebut. Pada gambar diatas dapat dilihat dua bentuk lapak yang terdapat di Kawasan Pantai Carocok Painan. Lapak pada gambar pertama merupakan lapak yang menggunakan bangunan sederhana dengan atap biasa. Lapak tersebut merupakan lapak milik pribadi yang digunakan oleh Masyarakat untuk menjalankan kegiatan usahanya. Bentuk dan kondisi lapak disesuaikan dengan kebutuhan pemilik atau pedagang yang menggunakannya. Lapak pribadi tersebut biasanya digunakan untuk menjual berbagai macam barang seperti pakaian, makanan dan minuman, maupun berbagai macam cendera mata khas kawasan wisata. Berbeda dengan lapak pribadi, pada gambar kedua terlihat bangunan lapak yang menggunakan atap merah. Berdasarkan hasil observasi, lapak dengan ciri tersebut merupakan lapak yang disediakan oleh dinas pariwisata dan juga bantuan dari dinas perikanan yaitu pembangunan sentra kuliner yang diresmikan pemanfaatannya pada tanggal 28 Desember 2022. Penyediaan lapak tersebut menjadi salah satu bentuk fasilitas yang mendukung kegiatan perdagangan Masyarakat di kawasan Pantai Carocok Painan, lapak tersebut digunakan oleh pedagang khususnya untuk kegiatan usaha makanan dan minuman.

Perbedaan antara kedua jenis lapak tersebut dapat dilihat dari pihak yang menyediakan lapak. Lapak dengan atap merah merupakan fasilitas yang disediakan oleh dinas pariwisata dan juga bantuan oleh dinas perikanan yaitu Pembangunan sentra kuliner, sedangkan lapak yang menggunakan atap biasa merupakan lapak yang dimiliki secara pribadi. Walaupun keduanya sama-sama digunakan sebagai tempat berdagang, latar belakang kepemilikan dan penyediannya berbeda.

Selain menjadi tempat berjualan, lapak-lapak tersebut juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas wisata karena keberadaannya memudahkan pengunjung dalam memperoleh makanan, minuman, maupun berbagai kebutuhan lainnya selama berada di kawasan pantai. Secara umum, lapak pedagang tersebar di beberapa titik kawasan Pantai Carocok Painan. Sebagian besar lapak berada di sepanjang jalan utama setelah pintu masuk kawasan wisata, kemudian berlanjut hingga ke area yang dekat dengan bibir pantai dan jalur menuju objek wisata Pulau Cingkuak.

Penempatan lapak tersebut disesuaikan dengan jalur yang sering dilalui oleh wisatawan sehingga setiap pedagang memiliki kesempatan untuk menawarkan barang dagangannya kepada pengunjung. Lokasi yang mudah dijangkau oleh wisatawan menjadikan aktivitas perdagangan berlangsung hampir setiap hari, terutama pada akhir pekan, hari libur nasional, dan musim liburan sekolah ketika jumlah pengunjung mengalami peningkatan. Jenis usaha yang dijalankan oleh pedagang di kawasan Pantai Carocok Painan cukup beragam. Sebagian pedagang menjual makanan dan minuman seperti kelapa muda, makanan ringan, makanan khas daerah, minuman dingin, serta berbagai jenis makanan siap saji. Selain itu terdapat pula pedagang yang menjual pakaian pantai, baju kaus, topi, sandal, kacamata, dan perlengkapan wisata lainnya. Tidak sedikit pula lapak yang menjual cendera mata atau suvenir khas Pesisir Selatan, seperti gantungan kunci, kerajinan tangan, aksesoris, dan berbagai oleh-oleh yang biasanya dibeli wisatawan sebagai kenang-kenangan setelah berkunjung ke Pantai Carocok Painan. Bentuk bangunan lapak yang digunakan oleh para pedagang juga bervariasi. Sebagian besar merupakan bangunan semi permanen yang dibangun menggunakan rangka besi atau kayu dengan atap seng maupun spandek. Ukuran lapak disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan sehingga terdapat lapak

yang berukuran kecil maupun yang lebih besar. Di dalam lapak, pedagang menata barang dagangannya sedemikian rupa agar mudah dilihat oleh pengunjung. Keberadaan lapak yang tersusun di sepanjang kawasan wisata memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berbelanja tanpa harus meninggalkan area wisata.

Aktivitas perdagangan di kawasan ini berlangsung setiap hari, namun Tingkat keramaiannya berbeda-beda. Pada hari biasa, jumlah pengunjung cenderung lebih sedikit sehingga aktivitas jual beli berlangsung seperti biasa. Sebaliknya, pada musim libur nasional jumlah wisatawan meningkat secara signifikan sehingga aktivitas perdagangan menjadi lebih ramai. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa lapak pedagang merupakan salah satu fasilitas pendukung yang memiliki peranan penting dalam menunjang aktivitas wisata di Pantai Carocok Painan. Keberadaan lapak tidak hanya melengkapi kebutuhan wisatawan, tetapi juga menjadi sarana bagi Masyarakat untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan taraf perekonomian. Oleh karena itu, lapak pedagang menjadi salah satu unsur yang mendukung keberlangsungan aktivitas pariwisata di Pantai Carocok Painan.